

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Variabel rasio keuangan atau akuntansi yaitu *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas sebagai variabel bebas (independen) terhadap *rating* obligasi syariah sebagai variabel terikat (dependen), maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *rating* obligasi syariah tahun 2013-2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka akan berdampak pada penurunan *rating* obligasi syariah dan sebaliknya. Perusahaan-perusahaan dalam penelitian ini memiliki jaminan atau dijamin oleh perusahaan induknya sehingga *rating* obligasi tidak didasarkan pada rasio keuangan melainkan dari perusahaan yang menjaminkannya. Jika hutang perusahaan lemah akan diperkuat oleh perusahaan yang menjaminkannya, sehingga obligasinya akan diberikan *rating* yang sama dengan perusahaan yang menjamin.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rating* obligasi syariah tahun 2013-2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka akan berdampak pada penurunan *rating* obligasi syariah dan sebaliknya. Kenaikan likuiditas menunjukkan kelebihan aktiva lancar dan berakibat pada naiknya *rating* obligasi syariah.

3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *rating* obligasi syariah tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami kenaikan maka *rating* obligasi syariah akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Proporsi penggunaan laba tidak digunakan pada arus kas pendanaan/hutang jangka pendek melainkan untuk membayar dividen yang nominalnya lebih besar, maka mengakibatkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
4. Ketiga variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *rating* obligasi syariah. Variabel *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas merupakan beberapa instrumen rasio keuangan atau akuntansi yang termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi *rating* obligasi syariah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *rating* obligasi syariah periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas merupakan variabel yang paling besar kontribusinya terhadap *rating* obligasi syariah. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi likuiditas maka akan berpengaruh terhadap *rating* obligasi syariah periode 2013-2017. Variabel yang tidak signifikan dalam penelitian ini yaitu *leverage* dan profitabilitas.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, ekonomi moneter dan manajemen investasi syariah. Selain itu implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu terkait dengan variabel profitabilitas yang memiliki korelasi negatif dan berlawanan dengan teori yang dipaparkan oleh Adi, dkk yaitu memiliki korelasi positif.

Sehingga hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori yang dipaparkan oleh Silviana bahwa profitabilitas memiliki korelasi negatif. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah peringkat/*rating* obligasi perusahaan tersebut. Meskipun perusahaan mendapatkan laba tinggi akan tetapi laba tersebut digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan temuan informasi yang dapat berguna bagi pemerintah, emiten, investor, peneliti selanjutnya dalam memilih *predictor* terhadap pergerakan *rating* obligasi syariah khususnya pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) disemua sektor baik sektor keuangan, manufaktur, dan lain-lain yang melakukan pemeringkatan di PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PT. PEFINDO).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta referensi terutama bagi mahasiswa Pascasarjana Ekonomi Syariah.

2. Saran Praktis

- a. Bagi investor

Agar memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor selain rasio keuangan atau akuntansi saja melainkan faktor non akuntansi, resiko industri, resiko bisnis, dan lain-lain. Informasi-informasi tersebut dapat mempengaruhi *rating* obligasi syariah perusahaan, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *rating* obligasi syariah. Tetapi likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap *rating* obligasi syariah. Investor juga harus memperhatikan tingkat likuiditas suatu perusahaan, dikarenakan variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap baik/buruknya peringkat/*rating* obligasi suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengetahui risiko gagal bayar obligasi sebelum melakukan berinvestasi.

b. Bagi emiten

Agar memperhatikan kondisi faktor internal dan eksternal perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan perusahaan yakni meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari peningkatan *rating* obligasi syariah suatu perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu dari segi faktor rasio keuangan atau akuntansi yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi *rating* obligasi syariah hanya terbatas pada tingkat *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan *rating* obligasi syariah. Seperti faktor-faktor antara lain faktor non akuntansi, resiko industri, resiko bisnis, umur obligasi, dan lain-lain. Keterbatasan dalam pengambilan periode penelitian lima (5) tahun, diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan peringkat/*rating* obligasi syariah secara historikal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel lebih banyak dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor baik sektor keuangan maupun non keuangan.